



Pengaruh Tingkat Kepercayaan Konformitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzaki Untuk Membayar Zakat Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Muzaki Non ASN Baznas Kabupaten Semarang)

Mubtiati, Miatul Alfi¹, Saifudin²

^{1&2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Salatiga

Corresponding Author: miatulalfi2001@gmail.com

Abstract

This study discusses the muzaki factor for paying zakat at Baznas Semarang Regency. This is because many private sectors are still minimally paying zakat at zakat institutions. In this study, quantitative methods were used with primary data collection, namely questionnaires and statements compiled using a Likert scale where the sample was non-ASN Baznas Semarang Regency muzaki respondents totaling 83 respondents. The analysis tool in this study used multiple linear and MRA Moderated Regression Analysis methods and then assisted with an analysis tool in the form of the SPSS application. The theory in this study is the Theory of Planned Behavior. In this study there are five variables, namely trust, conformity, quality of service, decision and level of income. From the results of this study is to accept 3 hypotheses and reject 4 hypotheses

Keywords: Trust, Conformity, Service Quality, Decision, Income Level, Zakat

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang faktor muzaki untuk membayar zakat di Baznas Kabupaten Semarang. Sebab banyak swasta yang masih minim membayar zakat di lembaga zakat. Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data primer yaitu kuisioner dan pernyataan yang di susun menggunakan skala likert dimana sampelnya berupa responden muzaki NON ASN Baznas Kabupaten Semarang sejumlah 83 responden. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan linear berganda serta menggunakan Metode MRA *Moderated Regression Analysis* dan kemudian di bantu dengan alat analisis berupa aplikasi SPSS. Teori dalam penelitian ini yaitu Theory Planned Behavior Dalam penelitian ini terdapat lima variabel, yaitu kepercayaan, konformitas, kualitas pelayanan, keputusan dan tingkat pendapatan. Dari hasil penelitian ini adalah menerima 3 hipotesis dan menolak 4 hipotesis

Kata Kunci: Kepercayaan, Konformitas, Kualitas Pelayanan, Keputusan, Tingkat Pendapatan, Zakat

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang paling sering di hadapi oleh negara negara yang berkembang adalah masalah ekonomi. Sebaga contohnya adalah negara indonesia. Permasalahan yang di hadapi oleh bangsa indonesia sering kali memiliki dampak yang negartif yang akan berdampak pada pola kehidupan sosial masyarakatnya, Contohnya adalah kemiskinan, pengangguran, kurangnya pendapatan. Negara indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk yang memiliki penganut mayoritas agama islam. Dengan begitu, mereka akan di tuntutan dalam mengantisipasi problematika kemiskinan menjadi penting untuk dilaksanakannya. Dalam negara yang mayoritas muslim zakat ini juga adalah salah satu hal yang terpenting dalam filantropi kaum muslim. Dalam memaksimalkan pengelolaan zakat yang ada di indonesia, terdapat organisasi pengelolaan zakat atau sering di singkat menjadi OPZ yang kemudian di bagi menjadi dua bagian yaitu pemerintah membentuk badan yang mengelola dana dari zakat yaitu Lembaga Amil Zakat (LAZ) dab Badan Amil Zakat (BAZ) yang di bentuk oleh masyarakat yang kemudian di ajukkan dan di kukuhkan pemerintah.

Di dalam proses pengumpulan zakat, pasti memiliki masalah masalah yang sering terjadi. Permasalahan yang paling banyak adalah adanya kesenjangan yang sangat jauh antara potensi zakat dengan realisasi pengumpulan serta penyerahannya. Beberapa faktor yang dimungkinkan akan terjadi adalah mengenai pemahaman masyarakat mengenai zakat terutama zakat mal atau zakat profesi. Masyarakat masih kurang pengetahuannya dan masih rendah ketidakpercayaan kepada lembaga yang mengelola zakat yang berada di bawah aturan pemerintah. Penyebab ini masih menyadi penyebab yang paling mendominasi sebab masih kurangnya minat, tingkat kepercayaan, konformitas dan kualitas pelayanan yang masih diragukan oleh para muzakki untuk menyalurkan hartanya.

Bedasarkan data yang di dapat dari BAZNAS Kabupaten Semarang dalam lima tahun terahir mulai tahun 2018 - 2022 jumlah muzaki dan total dana yang terkumpul mengalami peningkatan di setiap tahunnya

Tabel 1
Total dana dan jumlah muzakki Non ASN Baznas Kab. Semarang Tahun 2018 - 2022

No	Tahun	Jumlah Dana Zakat	Jumlah Muzakki NON ASN	Jumlah muzakki ASN
1	2018	Rp. 1.209.296.415	40	1028
2	2019	Rp. 1.696.491.556	48	1085
3	2020	Rp. 2,120.637.896	55	1058
4	2021	Rp. 2.495.588.966	66	1095
5	2022	Rp. 2.818.592.830	72	2286

Dari tabel 1 menunjukan bahwa jumlah muzakki Non ASN dari tiap tahunnya mengalami peningkatan. Dalam data di atas menunjukan indonesia memiliki potensi yang besar. Namun di lihat dari data muzakki yang Non ASN masih tidak sesuai dengan yang di harapkan. Kurangnya optimal dana zakat yang terkumpul dan adanya tidak kesesuaian dengan kemampuan zakat yang ada di indonesia ini menjadi gap sehingga dilakukan penelitian yang lebih lanjut. Penelitian ini mengenai sebab kurang minatnya masyarakat yang sudah mampu untuk membayar zakat di lembaga pemerintahan khususnya di Lembaga BAZNAS.

Pengamatan penulis menemukan bahwa di Kabupaten Semarang banyak muzaki yang meningkat namun warga yang bukan pegawai negeri sipil masih minim.

Untuk itu peneliti mencari apakah dalam kepercayaan, konformitas kualitas pelayanan dan pendapatan mempengaruhi mereka untuk membayar zakat atau tidak di lembaga Baznas Kabupaten Semarang.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perilaku Terencana (TPB)

Theory of Planned Behaviour menjelaskan bahwa sikap perilaku merupakan hal pokok dan sanggup untuk memperkirakan sebuah perbuatan. Perilaku ini di tentukan oleh keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu hal. Atau juga bisa di jelaskan keinginan ditentukan oleh seseorang dan norma subjektif .Perilaku ini di tentukan oleh keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu hal. Semakin kuat niat maka semakin kuat juga seseorang melakukan tindakan tersebut (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behaviour* memiliki beberapa faktor utama yang mendasari seseorang untuk melakukan sikap (*attitude*) norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang di rasakan (*perceived behavioral control*).

Kepercayaan

Kepercayaan atau *trust* merupakan sebuah keyakinan bahwa perilaku atau tindakan seseorang yang konsisten dengan kepercayaannya. Kepercayaan itu merupakan aspek penggerak utama dari sebuah kegiatan. Kepercayaan memungkinkan seorang individu dengan rela untuk menjadi pelaku (Hamzah & Kurniawan, 2020). Kepercayaan muncul dari sebuah proses secara perlahan dan bertahap dan kemudian menjadi sebuah bentuk kepercayaan. Atau secara singkatnya kepercayaan adalah keyakinan kita pada sebuah hal tertentu (Binti, 2020). Indikator yang di gunakan dalam kepercayaan yaitu keterbukaan, kejujuran, integritas, kompetensi, sharing, penghargaan, akuntabilitas (Wibowo, 2006).

Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap lembaga amil zakat menjadikan sekelompok masyarakat akan menyalurkan zakat mereka pada lembaga tersebut. Dalam penelitian Hamzah & Kurniawan, (2020) menyatakan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat. Maka dengan itu timbul hipotesis:

H1 : Tingkat kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat

Konformitas

Konformitas memiliki makna suatu jenis pengaruh sosial ketika seseorang yang mengubah sikap dan tingkah laku dengan tujuan sesuai dengan norma sosial yang ada (Nur Ainun, 2019). Konformitas merupakan sebuah perilaku seseorang yang di dorong karena orang lain melakukan kegiatan tersebut. Konformitas di sebabkan karena adanya sikap penyesuaian diri sari seseorang dalam sebuah kelompok yang disebabkan oleh dorongan untuk mengikuti kaidah dan aturan yang ada agar individu itu dapat di terima di dalam sebuah kelompok yang nyata atau imajiner (Hammer & Hartati, 2014). Menurut Myers (2010) konformitas adalah perubahan perilaku seseorang dengan hasil dari tekanan atau kebiasaan orang lain melakukan hal tersebut. Indikator indikator konformitas meliputi perilaku, pandangan, penampilan, (Pratiwi et al., 2009)

Semakin tinggi sikap konformitas maka semakin tinggi pula seseorang melakukan perilaku tersebut seperti akan semakin tinggi melakukan keputusan untuk membayar zakat.

Dalam penelitian Khairati et al., (2022) mengemukakan bahwa konformitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan seseorang. Dari uraian di atas maka di ajukan hipotesis :
H2 : Konformitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat

Kualitas Layanan

Kualitas pelayanan adalah landasan utama untuk mengetahui seberapa besar kepuasan konsumen. Kualitas pelayanan adalah kegiatan yang menunjukkan sebagai tingkatan kelebihan yang di miliki dan di inginkan dengan tingkat keunggulan itu untuk memenuhi tujuan yang di inginkan (Amalia & Widiastuti, 2019). Dalam konsumen, umumnya menggunakan beberapa Indikator kualitas pelayanan meliputi bukti langsung, kehandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan berwujud (Othman & Owen, 2001). Dalam penelitian Amalia & Widiastuti, (2019) mengemukakan bahwa pengaruh kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan. Maka dengan hal tersebut dapat di ajukan hipotesis

H3 : Kualitas Pelayanan Berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat

Keputusan

Keputusan adalah sebuah kegiatan mengambil sebuah pilihan. Keputusan adalah suatu bentuk pilihan dari berbagai macam alternatif kebijakan perilaku yang akan di laksanakan dengan sebuah mekanisme tertentu dengan tujuan akan menghasilkan keputusan yang paling baik (Simon, 1993). Beberapa Indikator indikator dalam kepuasan yaitu Kebutuhan yang di rasa, kegiatan sebelum membeli, perilaku waktu memakai, dan perilaku pasca pembelian (Harahap, 2015).

Pendapatan dalam Memoderasi Tingkat Kepercayaan

Kepercayaan merupakan sebuah keyakinan seseorang terhadap seseorang atau lembaga lainnya. Jika seseorang sudah percaya maka orang tersebut tidak segan segan untuk melakukan sesuatu, apalagi jika seseorang itu memiliki materi atau tingkat pendapatan yang baik. Mirawati et al., (2018) menyatakan bahwa tingkat kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Hamzah & Kurniawan, (2020) yang mengemukakan bahwa tingkat kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap muzaki untuk memutuskan membayar zakat yang memperkuat variabel tingkat kepercayaan. Dari hasil uraian tersebut dapat ditarik hipotesis:

H4 : tingkat pendapatan memoderasi tingkat kepercayaan terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat

Pendapatan dalam Memoderasi Konformitas

Konformitas mencerminkan perubahan seseorang individu yang nyata atau hanya imajinasi. Sebab seseorang melakukan konformitas adalah perilaku orang lain yang memberikan informasi kepada individu yang memiliki manfaat. Sebab lainnya adalah sebab individu itu ingin merasa di terima di lingkungan sosial tersebut dan akan berusaha menghindari cercaan individu lainnya. Jika seseorang memiliki pendapatan yang banyak maka seseorang itu akan berusaha untuk melakukan hal yang sama dengan kebiasaan yang ada di sekitarnya. Dalam penelitian (Pega, 2021) mengemukakan bahwa konformitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan seseorang. Dari pernyataan di atas maka akan di ajukan hipotesis

H5: Tingkat Pendapatan memoderasi Konformitas terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat

Pendapatan dalam Memoderasi Kualitas Pelayanan

Pendapatan bisa berupa material contohnya rumah, tanah, atau yang bersifat non material seperti pekerjaan. pekerjaan ini di kelompokkan menjadi gaji, penghasilan upah atau sebuah keuntungan (Annas Muhammad, 2022). Sedangkan kualitas pelayanan adalah kualitas jasa maupun pelayanan menjadi salah satu tolak ukur bagi masyarakat dalam menilai suatu produk ataupun

layanan. Jika dalam suatu pelayanan akan sangat baik maka seseorang konsumen tersebut akan merasa puas dan akan dengan sukarela mengeluarkan hasil dari pendapatannya untuk membayar zakat. Sehingga dapat di ambil kesimpulan

H6 : Pendapatan memoderasi kualitas pelayanan terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat

Pendapatan

Pedapatan adalah penghasilan yang di dapat seseorang dari pelaksanaan kegiatan yang biasa di kenal dengan sebutan penjualan , kerja, imbalan dan lainnya. Pendapatan bisa berupa material contuhnya tanah rumah arau yang bersifat non material seperti pekerjaan . pekerjaan ini di kelompokkan menjadi gaji, penghasilan upah atau sebuah keuntungan (Annas Muhammad, 2022). Pendapatan juga bisa di sebut dengan kompensasi atau upah yang di peroleh seseorang dari usahanya baik berupa pekerjaan atau aktifitas produksi (Salmawati & Fitri, 2018). Dalam Bramastuti (2009) indikator pendapatan meliputi penghasilan yang di terima, pekerjaan, beban keluarga yang di tanggung. (Salmawati & Fitri, 2018).

Tinggi rendahnya pendapatan akan berpengaruh dengan keputusan seseorang untuk melakukan sebuah keputusan. Semakin tinggi pendapatan seseorang akan melakukan keputusan untuk membayar zakat atau dengan kata lain berpengaruh positif signifikan. Sedangkan di dalam penelitian (Nugroho & Nurkhin, 2019) mereka berpendapat bahwa pendapatan itu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan seseorang untuk membayar zakat. Sehingga dapat di peroleh hipotesis

H7 : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer. Dengan metode penelitian diperoleh dengan kuisioner dimana penulis menyebarkan kuisioner baik secara online maupun offline yang di isi oleh responden. Kuisioner ini berisi pernyataan dengan menggunakan skala penelitian skalam Likert dengan skala 1-5 dimana 1 maknanya “Sangat Tidak Setuju”, 2 “Tidak Setuju”, 3 “Netral”. 4 “Setuju” dan 5 “Sangat Setuju”. Populasi dalam penelitian ini mencakup Muzaki NON ASN di Kabupaten Semarang dengan jumlah sampel sebanyak 83 responden. .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Kepercayaan (X1)	Pertanyaan 1	0,891	0,213	Valid
	Pertanyaan 2	0,888		Valid
	Pertanyaan 3	0,893		Valid
	Pertanyaan 4	0,902		Valid
Konformitas (X2)	Pertanyaan 1	0,753	0,213	Valid
	Pertanyaan 2	0,694		Valid
	Pertanyaan 3	0,803		Valid
	Pertanyaan 4	0,811		Valid
	Pertanyaan 5	0,844		Valid
	Pertanyaan 6	0,834		Valid
	Pertanyaan 7	0,741		Valid
	Pertanyaan 8	0,839		Valid
	Pertanyaan 9	0,803		Valid

	Pertanyaan 1	0,695		Valid
	Pertanyaan 2	0,600		Valid
	Pertanyaan 3	0,594		Valid
	Pertanyaan 4	0,688		Valid
	Pertanyaan 5	0,625		Valid
	Pertanyaan 6	0,578		Valid
	Pertanyaan 7	0,684		Valid
	Pertanyaan 8	0,633		Valid
	Pertanyaan 9	0,507		Valid
	Pertanyaan 10	0,714		Valid
	Pertanyaan 11	0,653		Valid
	Pertanyaan 12	0,648		Valid
Kualitas Pelayanan (X3)	Pertanyaan 13	0,667		Valid
	Pertanyaan 14	0,653	0,213	Valid
	Pertanyaan 15	0,28		Valid
	Pertanyaan 16	0,581		Valid
	Pertanyaan 17	0,521		Valid
	Pertanyaan 18	0,599		Valid
	Pertanyaan 19	0,672		Valid
	Pertanyaan 20	0,665		Valid
	Pertanyaan 21	0,622		Valid
	Pertanyaan 22	0,633		Valid
	Pertanyaan 23	0,663		Valid
	Pertanyaan 24	0,564		Valid
	Pertanyaan 25	0,596		Valid
	Pertanyaan 26	0,655		Valid
	Pertanyaan 27	0,602		Valid
Keputusan (Y)	pertanyaan 1	0,888		Valid
	pertanyaan 2	0,891		Valid
	pertanyaan 3	0,832	0,213	Valid
	pertanyaan 4	0,844		Valid
	pertanyaan 5	0,865		Valid
Pendapatan (Z)	Pertanyaan 1	0,852		Valid
	Pertanyaan 2	0,822	0,213	Valid
	Pertanyaan 3	0,852		Valid
	Pertanyaan 4	0,822		Valid

Berdasarkan beberapa butir pertanyaan yang membahas tentang variabel kepercayaan, konformitas, kualitas pelayanan, keputusan dan tingkat pendapatan yang semua indikator tersebut memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Nilai r tabel di sini di gynakan di angka 0,213. Maka variabel variabel dalam penelitian ini dapat di simpulkan berupa variabel Valid.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk menguji apakah hasil kuisioner yang telah di buat dapat di percaya atau tidak. Suatu variabel akan dikatakan reliable apabila nilai *Cronbach Alpha (a)* > 0,70 maka data tersebut akan di katakan rehabilite (Gozali, 2013)

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kepercayaan (X1)	0,915	Reliabel
Konformitas (X2)	0,925	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X3)	0,984	Reliabel
Keputusan (Y)	0,920	Reliabel
Pendapatan (Z)	0,857	Reliabel

Sumber :Data primer yang diolah 2023

Bedasarkan data tabel di atas terlihat bahwa masing masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari (> 0, 70) sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel X1, X2, X3, Y dan Z adalah reliabel.

Uji T

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.311	1.307		.238	.813
Kepercayaan	-.104	.141	-.084	-.740	.461
1 Konformitas	.290	.063	.506	4.646	.000
Kualitas_Pelayanan	.068	.025	.364	2.769	.007
Pendapatan	.229	.087	.176	2.623	.010

a. Dependent Variable: Keputusan

Hasil data di atas menjelaskan bahwa Dari tabel di atas variabel kepercayaan (X1) sebesar 0,461 > 0,05 dan t hitung -0,740 < t tabel (1,833) dengan nilai koefisiensi sebesar 0,05. Maka dapat di artikan terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara variabel pendapatan (X1) dengan Keputusan (Y). Hal ini di perkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirawati et al., (2018) yang mengatakan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzaki sehingga kepercayaan tidak mempengaruhi tinggi rendahnya keputusan muzaki untuk membayar zakat. Walaupun di pihak Baznas sudah memiliki informasi kualitas dan jelas dalam penyalurannya bahkan para muzaki merasakan pelayanan yang di berikan. Namun dal demikian belum menjadikan faktor utama atau kunci untuk menumbuhkan kepercayaan muzaki secara keseluruhan.

Nilai signifikan variabel Konformitas (X2) sebesar 0,00 < 0,05 dan t hitung 4,646 > t tabel (1,833). Maka dapat di artikan terdapat pengaruh positif signifikan antara fariabel konformitas (X2) dengan Keputusan. Dengan sikap konformitas dapat menimbulkan para muzaki membayar

zakat di baznas sehingga konformitas ini mempengaruhi tinggi rendahnya keutusan muzaki untuk membayar zakat. Hal ini di perkuat oleh penelitian (Mahardika, 2020) dengan menyatakan bahwa konformitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan seseorang.

Nilai signifikan variabel kualitas pelayanan (X3) sebesar $0,007 < 0,05$ dan t hitung $2,769 > t$ tabel (1,833). Maka dapat di artikan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel kualitas pelayanan (X3) dengan Keputusan (Y). Hal ini di perkuat dengan penelitian Amalia & Widiastuti (2019) dan Salmawati & Fitri (2018) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan memiliki engaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat. Sehingga semakin bagus atau semakin rendah kualitas pelayanan akan mempengaruhi keputusan muzaki untuk membayar zakat.

Nilai signifikan variabel Pendapatan (Z) sebesar $0.010 < 0,05$ dan t hitung $2,2623 > t$ tabel (1,833). Maka dapat kita artikan bahwa variabel ini positif signifikan antara variabel pendapatan (Z) dengan keputusan (Y). Hal ini di perkuat dengan penelitian Mirawati (2018) yang menyatakan pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan. Bedasarkan uji ini menyatakan bahwa pendapatan dengan seberapa besarnya kecilnya yang di dapat akan mempengaruhi keputusan muzaki untuk membayar zakat. Maknya bahwa setiap besar atau kecilnya pendapatan maka akan mempengaruhi seseorang untuk membayar zakat. Semakin besar pendapatan yang di terima maka semaik luas kesempatan untuk membayar zakat dan sebaliknya semakin sedikit pendapat yang di terima maka semakin kecil pula kemungkinan muzaki tersebut untuk membayar zakat.

Hasil Uji MRA

**Tabel 5. Hasil Uji MRA Kepercayaan
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.876	5.462		-.527	.600
Kepercayaan	1.020	.342	.821	2.982	.004
Pendapatan	.789	.399	.606	1.977	.052
X1Z	-.024	.024	-.491	-1.004	.318

a. Dependent Variable: Keputusan

Dari tabel 3 di jelaskan bahwa hasil uji MRA Kepercayaan menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan (X1) memiliki nilai sebesar 1.020 sengan tingkat signifikan sebesar 0,004 sedangkan variabel pendapatan (Z) memiliki nilai koefisiensi 0.789 dengan tingkat signifikan sebesar 0,052 dan variabel moderasi tingkat XZ_1 (Kepercayaan_Pendapatan) memiliki nilai koefisiensi sebesar -0,024 dengan tingkat signifikan sebesar 0,318. Maka dapat di simpulkan variabel moderasi tingkkat XZ_1 (Kepercayaan_Pendapatan) memiliki nilai signifikan $0,032 > 0,05$ sehingga moderasi memperlemah variabel X1.

**Tabel 6. Hasil MRA Konformitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.625	4.271		-.849	.399
Konformitas	.565	.122	.984	4.616	.000
Pendapatan	.571	.312	.438	1.828	.071
X2Z	-.010	.008	-.447	-1.161	.249

a. Dependent Variable: Keputusan

Dari tabel 4 di jelaskan bahwa hasil uji MRA Konformitas menunjukkan bahwa variabel Konformitas (X2) memiliki nilai sebesar 0,565 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 sedangkan variabel pendapatan (Z) memiliki nilai koefisiensi 0.571 dengan tingkat signifikan sebesar 0,071 dan variabel moderasi tingkat XZ_2 (Konformitas_Pendapatan) memiliki nilai koefisiensi sebesar -0,010 dengan tingkat signifikan sebesar 0,249. Maka dapat di simpulkan variabel moderasi tingkktat XZ_ (Konformitas_Pendapatan) memiliki nilai signifikan 0,249 > 0,05 sehingga moderasi memperlemah variabel X2.

**Tabel 7. Hasil Uji MRA Kualitas Pelayanan
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.609	4.516		-1.021	.311
1					
Kualitas_pelayanan	.180	.044	.955	4.103	.000
Pendapatan	.732	.316	.562	2.320	.023
X3Z	-.004	.003	-.501	-1.266	.209

a. Dependent Variable: Keputusan

Dari tabel 5 di jelaskan bahwa hasil uji MRA Kualitas Pelayanan menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan (X1) memiliki nilai sebesar 0,180 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 sedangkan variabel pendapatan (Z) memiliki nilai koefisiensi 0.737 dengan tingkat signifikan sebesar 0,023 dan variabel moderasi tingkat XZ_3 (Kualitas Pelayanan_Pendapatan) memiliki nilai koefisiensi sebesar -0,004 dengan tingkat signifikan sebesar 0,209. Maka dapat di simpulkan variabel moderasi tingkktat XZ_3 (Kualitas pelayanan _Pendapatan) memiliki nilai signifikan 0,209 > 0,05 sehingga moderasi memperlemah variabel X2.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian di atas dapat di simpulkan:

1. Hipotesis pertama di tolak. Dimana variabel kepercayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat di lembaga baznas Kabupaten Semarang. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,461 > 0,05$ dan t hitung $-0,740 < t$ tabel (1,833) dengan nilai koefisiensi sebesar 0,05.
2. Hipotesis kedua di terima. Dimana variabel konformitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat di lembaga Baznas Kabupaten Semarang. Hal ini di buktikan dengan hasil uji sebesar $0,00 < 0,05$ dan t hitung $4,646 > t$ tabel (1,833).
3. Hipotesis ketiga diterima. Dimana variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat di lembaga Baznas Kabupaten Semarang. Dengan hasil uji sebesar $0,007 < 0,05$ dan t hitung $2,769 > t$ tabel (1,833).
4. Hipotesis keempat ditolak. Dimana pendapatan memoderasi kepercayaan terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat di lembaga Baznas Kabupaten Semarang. Hal ini di karenakan hasil uji memiliki nilai signifikan $0,032 > 0,05$ sehingga moderasi memperlemah variabel kepercayaan.
5. Hipotesis kelima ditolak. Dimana pendapatan memoderasi konformitas terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat di lembaga Baznas Kabupaten Semarang. Hal ini di perkuat dengan hasil uji yang memiliki nilai signifikan $0,249 > 0,05$ sehingga moderasi memperlemah variabel konformitas.
6. Hipotesis keenam ditolak. Dimana pendapatan memoderasi kualitas pelayanan terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat di lembaga Baznas Kabupaten Semarang. Hal

ini dapat diperkuat dengan hasil uji yang memiliki nilai signifikan $0,209 > 0,05$ sehingga moderasi memperlemah variabel kualitas pelayanan.

7. Hipotesis ketujuh diterima. Dimana variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzaki untuk membayar zakat di lembaga Baznas Kabupaten Semarang. Hal ini di buktikan dengan hasil uji sebesar $0.010 < 0,05$ dan t hitung $2,2623 > t$ tabel $(1,833)$.

REFRENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behaviour. *Organizational Behaviour and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat (Studi Pada Laz Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1756–1769.
- Annas Muhammad, M. b bayu. (2022). Pengaruh pendapatan, religiusitas dan pengetahuan zakat warga nu desa kesilir kecamatan siliragung kabupaten banyuwangi terhadap minat membayar zakat melalui lazisnu. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 2(1), 72–87.
- Binti, M. (2020). *Pengaruh pemahaman zakat, pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan lingkungan sosial muzakki terhadap minat membayar zakat.*
- Bramastuti, N. (2009). *Pengaruh prestasi sekolah dan tingkat pendapatan keluarga terhadap motivasi berwiraswasta siswa smk bakti oetama gondangrejo karanganyar.*
- Gozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS Update PLS Regresi.* Undip.
- Hammer, J., & Hartati, S. (2014). Hubungan Antara Konformitas Dengan Intensi Membeli Smartphone Pada Remaja Sma Karangturi Semarang. *Jurnal EMPATI*, 3(4), 289–298. <https://doi.org/10.14710/empati.2014.7582>
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru' Islamic Banking And Finance*, 3(1), 30–40.
- Harahap, D. A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Di Pajak Usu (Pajus) Medan. *Jurnal Keuangan Bisnis Islam*, 7(3).
- Khairati, M., Rakhmat, A. B., Radde, H. A., & Sudirman, M. Y. (2022). Konformitas Sebagai Prediktor Pengambilan Keputusan Untuk Menjadi Pelaku Demonstrasi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Jurnal of Rducation, Psychologi and Counseling*, 4(1), 1–13.
- Mahardika, M. C. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kendali Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Pegawai Iain Surakarta Dalam Membayar Zakat. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 1(2), 383–408. <https://doi.org/10.22515/ajdc.v1i2.2765>
- Mirawati, D., Malik, Z. A., & Ibrahim, M. A. (2018). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat Profesi Karyawan RSUD Tanjungpandan Belitung. In *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah.*
- Myers, G. D. (2010). *Social Psychology* (Teen Editi). McGraw-Hill Publication.
- Nugroho, A. S., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh Religiusutas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Edication Analysis Journal*, 8(3), 955–966.
- Nur Ainun, I. (2019). Perbedaan Konformitas Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Remaja Di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Irsyadul Islamiyah Kecamatan Bagan Sinembah. *Psikologi Prima*, 1(2), 110–121. <https://doi.org/10.34012/psychoprima.v1i2.366>
- Othman, A., & Owen, L. (2001). Adopting and Measuring Customer Service Quality (SQ) in Islamic Banks: A Case Study in Kuwait Finance House. *International Journal of Islamic Financial Services*, 3, 1–6.
- Pega, A. & I. S. (2021). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Commerce Marketplace Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Commerce Marketplace. *Jurnal Peneliti Psikologi*, 8.
- Pratiwi, R. A., Yusuf, M., & Lilik, S. (2009). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Konformitas Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja. *Wacana*, 1(2), 11–21.
- Salmawati, & Fitri, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(1), 54–66.
- Simon. (1993). *Decision Making Rational, Nonrational and irrational.* *Jurnal Education*

Administration Quarterly, 29(3).
Wibowo. (2006). *Manajemen Perubahan*. Raja Grafindo.